

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini perkembangan teknologi semakin hari semakin pesat di segala bidang. Hampir setiap instansi baik pemerintah atau swasta harus mampu mengikuti perkembangan ini supaya dapat bertahan dan bersaing. Karena itu, kebutuhan akan informasi yang berkualitas sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan dan peningkatan produktivitas.

Di tengah persaingan antar perusahaan yang sangat ketat tersebut, perlu disadari bahwa pentingnya peran sistem informasi dalam menghasilkan informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas adalah informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Selain itu sistem informasi yang dibangun dengan baik dan benar dapat meningkatkan produktivitas perusahaan, memberikan manfaat kepada pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

Kegiatan operasional suatu instansi atau perusahaan, manajemen pasti membutuhkan informasi yang berkualitas guna menghasilkan keputusan yang tepat dan bermanfaat bagi perusahaan. Salah satu informasi yang dibutuhkan yaitu informasi keuangan yang disajikan melalui laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi (SIA) yang terintegrasi dan terkendali.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak luar lainnya (Jogiyanto, 2011).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan teknologi yang diciptakan untuk mempermudah dan mengembangkan suatu tugas seperti pembuatan laporan keuangan (LK). Setiap perusahaan akan menggunakan sistem yang sesuai dengan kegiatan yang telah dijalankan, sederhana dalam pelaksanaan serta mudah dalam pengawasannya. Sistem Informasi Akuntansi meliputi beragam aktifitas yang berkaitan dengan siklus dalam perusahaan. Salah satu siklus yang digunakan di perusahaan adalah siklus pendapatan (revenue cycle).

Pendapatan (revenue) adalah unsur penting dalam perusahaan, karena pendapatan faktor penentu untuk melihat besarnya laba yang diperoleh, sehingga perusahaan membutuhkan adanya sistem informasi yang handal atas siklus pendapatan. Siklus pendapatan terdiri dari kegiatan penjualan dan penerimaan dalam bentuk kas (Romney & Steinbart, 2005).

Tujuan utama siklus pendapatan adalah menyediakan produk yang tepat ditempat dan waktu yang tepat dengan harga yang sesuai. Agar bisa

mencapai tujuan tersebut, perusahaan diharapkan melakukan tiga fungsi dasar SIA dalam siklus pendapatan, yaitu: mendapatkan dan memproses data mengenai berbagai aktivitas bisnis, menyimpan dan mengatur data untuk mendukung pengambilan keputusan, dan memberikan pengawasan untuk memastikan keandalan data serta menjaga sumber daya organisasi. Kemudian perlu adanya pengembangan sistem dan teknik dokumentasi meliputi bagan alir dokumen (*document flowchart*) dan bagan alir data (*data flow diagram*). Bagan alir dokumen bertujuan untuk menjelaskan beberapa aspek sistem informasi siklus pendapatan dengan jelas. Sedangkan bagan alir data (DFD) bertujuan untuk mendeskripsikan sumber dan tujuan data, yang memperlihatkan arus data dalam siklus pendapatan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang telah dikelola oleh daerah atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) bergerak dalam bidang pengelolaan air minum. Salah satu tugas dan kewajiban PDAM adalah menjamin ketersediaan air minum yang berkualitas namun tetap dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat. PDAM Tirta Moedal merupakan

Selain itu, aspek kinerja keuangan juga dinilai sangat penting bagi penyelenggaraan pelayanan air minum untuk menjaga kelangsungan pelayanan yang berkesinambungan. Kinerja keuangan juga menunjukkan kesehatan keuangan PDAM. Kinerja keuangan meliputi kemampuan PDAM dalam mendapatkan laba, pengendalian kewajiban atau hutang,

penggunaan aset yang dimilikinya, dan kemampuan PDAM untuk mendapatkan haknya atas penjualan air dalam wujud efektifitas penagihan dan jangka waktu penagihan.

Untuk mencapai beberapa indikator tersebut, maka perusahaan dituntut untuk memiliki sistem pengendalian internal (SPI) yang diperlukan untuk mengurangi human error, meningkatkan pelayanan kepada customer, dan menyediakan laporan-laporan yang terkait dengan siklus pendapatan yang akurat dan tepat waktu. Sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah sistem informasi akuntan (SIA) khususnya siklus pendapatan memenuhi kriteria unsur-unsur sistem pengendalian internal (SPI) atau tidak.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas sistem pengendalian internal khususnya pada siklus pendapatan yang terjadi di PDAM Tirta Moedal Kota Semarang. Berdasarkan uraian diatas, maka pada penyusunan skripsi ini penulis memilih judul **“Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Pada Siklus Pendapatan di PDAM Tirta Moedal Kota Semarang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana *Bagan Alir Dokumen (Document Flowchart)* siklus pendapatan PDAM Tirta Moedal Kota Semarang?

2. Bagaimana *Sistem Pengendalian Internal (SPI)* siklus pendapatan PDAM Tirta Moedal Kota Semarang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah

1. Untuk mengetahui Bagan Alir Dokumen (Document Flowchart) siklus pendapatan PDAM Tirta Moedal Kota Semarang.
2. Untuk mengetahui Sistem Pengendalian Internal (SPI) siklus pendapatan PDAM Tirta Moedal Kota Semarang.

Sedangkan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan yang luas mengenai sistem pengendalian internal (SPI) siklus pendapatan yang diterapkan diperusahaan.

2. Bagi Universitas

Untuk memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan menambah referensi, terutama yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal (SPI) siklus pendapatan perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan serta memberikan masukan positif dan informasi sebagai bahan evaluasi untuk perkembangan dan kemajuan perusahaan

khususnya dalam sistem pengendalian internal (SPI) perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi skripsi, maka penulis membaginya ke dalam beberapa bab, yaitu:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan dari skripsi yang di dalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab kedua ini menguraikan teori-teori dan konsep-konsep dasar yang berhubungan erat dengan penulisan skripsi ini, seperti: pengertian sistem informasi, pengertian sistem informasi akuntansi, pengertian flowchart, pengertian sistem pengendalian internal, penggolongan sistem pengendalian internal, pengertian pengendalian umum dan aplikasi.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ketiga ini memuat tentang metodologi penelitian yang akan digunakan penulis dalam melakukan penelitian, meliputi: jenis penelitian, jenis dan sumber data, instrumen pengumpulan data, metode pengumpulan data, dan teknis analisis data yang digunakan oleh peneliti.

BAB IV. HASIL DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan menjelaskan gambaran umum PDAM Tirta Moedal Kota Semarang yang didalamnya menguraikan secara singkat tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, alur siklus pendapatan yang terjadi, dan hal-hal lainnya. Selain itu juga akan dibahas mengenai analisis permasalahan dan hasil pembahasan flowchart, dan sistem pengendalian internal siklus pendapatan melalui data-data yang dianalisa.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima merupakan bagian akhir penyusunan skripsi yang isinya merupakan kesimpulan mengenai pembahasan masalah serta saran penulis guna perbaikan yang bersangkutan.

